

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994, dalam Ahmadi, 2016, hlm. 17) kualitatif adalah pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalan, menstudi segala sesuatu yang ada pada latar alamiahnya, dan berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut. Pendekatan kualitatif menghasilkan data penelitian berupa dekripsi kata-kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena tertentu atau penelitiannya. Pernyataan tersebut ditunjang oleh Strauss dan Corbin (Afrizal, 2015, hlm. 20 dalam Naryana, 2019, hlm. 27) bahwa hasil temuan penelitian kualitatif tidak dihasilkan atau melalui proses hitungan atau prosedur statistik.

Implementasi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian dengan menjelaskan hasil analisis nilai-nilai karakter yang ada pada novel si anak badai karya Tere Liye. Sehingga, data-data yang dihasilkan peneliti merupakan penjelasan mengenai kandungan nilai-nilai karakter yang ditemukan peneliti.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis isi. Pengertian analisis isi sendiri adalah metode dalam penelitian kualitatif dimana teks (tulisan atau wacana) menjadi objek kajian atau disebut juga sebagai satuan yang dianalisis (*unit of analysis*), dengan tujuan untuk menemukan makna atau isi pesan dari teks yang dianalisis (Ibrahim, 2018, hlm.115). Hal ini dilakukan peneliti, dengan menganalisis novel Si Anak Badai karya Tere Liye untuk menemukan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya.

#### **C. Teknik Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumen. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun atau mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen secara tertulis, gambar, hasil karya, ataupun elektronik (Nilansari, 2014, hlm. 181). Dalam penggunaan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan maksud untuk melaporkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti tidak hanya sekedar menghimpun atau mengumpulkan hasil studi dokumen dalam bentuk kutipan (Fakhlevie, 2015, hlm 39). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Dalam pengumpulan data, tentunya membutuhkan instrumen. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti ikut terjun dalam penelitian. Seperti ungkapan Sugiyono (2013, hlm. 305 dalam Rusliyadi, 2019, hlm. 50) yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti diposisikan sebagai instrumen. Posisi peneliti sebagai instrumen dijelaskan oleh Satori dan Komariah (dalam Utami, 2019, hal. 57) bahwa konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkapkan atau menjelaskan fakta-fakta lapangan, serta tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Mayring (Rifai, 2013, hlm. 14), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan materi;
- b. Aturan analisis, yaitu materi yang dianalisis secara bertahap mengikuti aturan prosedur, yaitu membagi materi ke dalam satu-satuan;
- c. Kategori adalah pusat dari analisis. Aspek-aspek interpretasi teks mengikuti pertanyaan penelitian, dimasukkan ke dalam kategori. Kategori ini ditemukan dan direvisi di dalam proses analisis;
- d. Kriteria kredibilitas dan validitas.

#### **D. Latar Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama interval bulan juni sampai juli 2020.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian yang digunakan adalah novel karya Tere Liye dengan judul *Si Anak Badai* cetakan pertama pada bulan Agustus tahun 2019 yang diterbitkan oleh Republika Penerbit. Pada novel ini, memiliki sub judul yang berjumlah dua puluh enam, yaitu sebagai berikut:

1. Bertemu Bajak Laut
2. Membantu Mamak
3. Bolpoin Mutia
4. Belajar Bertanggung Jawab
5. Kapal Nabi Nuh
6. Mamak Bisa Keliru
7. Bapak Itu Lagi
8. Ambruknya Jembatan Masjid
9. Penyelam Andal
10. Grup Rebana
11. Seberapa Besar Kasih Sayang Mamak
12. Utusan Gubernur
13. Memancing
14. Pasar Terapung
15. Berat Sama Dipikul
16. Berhenti Sekolah
17. Karena Kami Temanmu
18. Layar Tancap
19. Penangkapam
20. Hujan Cakalang
21. Badai
22. Jejak Kebohongan
23. Empat Pencuri
24. Robohnya Sekolah Kami

25. Siasat
26. Bukti Tak Terbantahkan

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian analisis novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, ini dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat pertanyaan penelitian yang bisa disebut rumusan masalah. Sedangkan dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah, yaitu:
  - a. Bagaimana hasil analisis nilai-nilai karakter dalam novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye?
  - b. Bagaimana alternatif bahan ajar PAI siswa Sekolah Dasar Kelas IV berdasarkan analisis pada novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye?
2. Membuat data-data dari novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye yang mengandung nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas. Kemudian, data tersebut dimasukkan kedalam kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Melakukan revisi kategori ketika perkategori sudah mencapai 10-15% pada langkah ini disertai pengecekan reabilitas atau keabsahan formatif (pengecekan dilakukan disetiap masing-masing kategori).
4. Pekerjaan akhir dari seluruh teks. Pada tahap ini dilakukan pengecekan pada keseluruhan kategori, atau bisa disebut pengecekan sumatif.
5. Langkah terakhir yaitu menginterpretasi hasil dari masing-masing kategori yang telah ada.